

SURAT LUQMAN
(STUDI ANALISIS STILISTIKA)



Oleh:
Chotibul Umam, S.Hum
NIM: 1420510057

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab

Yogyakarta
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Chotibul Umam, S.Hum
NIM	: 1420510057
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 April 2017

Saya yang menyatakan,



Chotibul Umam, S.Hum
NIM: 1420510057

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Chotibul Umam, S.Hum
NIM	: 1420510057
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 April 2017

Saya yang menyatakan,



Chotibul Umam, S.Hum
NIM: 1420510057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

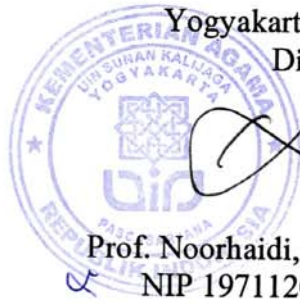
PENGESAHAN

Tesis Berjudul : SURAT LUQMAN (STUDI ANALISIS STILISTIKA)
Nama : Chotibul Umam, S.Hum
NIM : 1420510057
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 10 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum.)

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Surat Luqman (Studi Analisis Stilistika)
Nama : Chotibul Umam, S.Hum
NIM : 1420510057
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/ Penguji : Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum

Pembimbing/ Penguji : Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.A

Anggota Penguji : Prof. Dr. Bermawy Munthe, M.A.

()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 10 Mei 2017

Waktu : 11.00 s.d 12.00

Hasil/ Nilai : B+ / 87,3

Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Cumlaude~~*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

SURAT LUQMAN
(STUDI ANALISIS STILISTIKA)

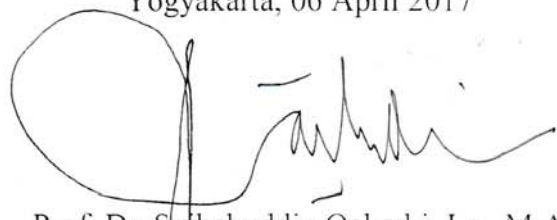
Yang ditulis oleh:

Nama	: Chotibul Umam, S.Hum
NIM	: 1420510057
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam

Wassalamu 'alaikum . wr.wb

Yogyakarta, 06 April 2017



Prof. Dr. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.A
NIP: 19520921 198403 1 001

ABSTRAK

Setiap zaman memiliki karakter generasi yang berbeda-beda, faktor tersebut tidak terlepas dari internal keluarga maupun di wilayah eksternalnya. Pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk generasi yang cerdas berakal juga cerdas berakhlak. Sebagai teladan peran orang tua terhadap perkembangan zaman harus bisa menyikapi pola pikir seorang anak yang lebih cepat dewasa. Surat Luqman hadir sebagai surat cerminan teladan bagi orang tua.

Kandungan dalam surat Luqman lebih mengedepankan ajaran aqidah dan akhlak. Isi kandungan surat Luqman dengan bahasa yang digunakannya memiliki gaya bahasa yang menarik untuk diteliti lebih dalam. Penelitian ini berusaha untuk menemukan efek makna yang ingin dicapai ketika kata dan makna dipertemukan. Sehingga cara yang tepat untuk melihat sisi keindahan al-Qur'an dari segi bahasa adalah stilistika. Ilmu stilistika merupakan salah satu kajian ilmu yang bisa dikatakan sebagai cara yang signifikan dalam membongkar kemukjizatan al-Qur'an melalui pemilahan kata dan gaya tutur bahasanya yang khas dan unik.

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan deskriptif-analitis. Hasil penelitian yang ditemukan pada aspek fonologi terdapat beragam bunyi, *maqta'* (penggalan kata) dan *fasilah* (pemisahan). Pada aspek semantik terdapat *taradūf* (sinonim), *tibaq* (antonim) dan *musytarak lafzi* (polisemi). Pada aspek morfologi terdapat bentuk-bentuk kata kerja (*maḍi, muḍari dan amr*) yang beragam maknanya. Pada aspek sintaksis terdapat beragam bentuk kalimat baik deklaratif dan eklamatoris juga penyiasatan struktur. Pada aspek imageri terdapat *tasybih, majāz* dan *kināyah*.

Adapun hasil penemuan di atas, diharapkan pembaca dapat memahami surat Luqman baik dari segi bahasa, pesan serta kesan yang ingin disampaikan secara menyeluruh. Dengan demikian, bahwa kajian stilistika dalam penelitian ini bisa menjadi salah satu solusi untuk mengungkap kemukjizatan al-Qur'an dari sisi bahasa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقلين	ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki penulisnya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
	ditulis	yas'ā

يسعى	ditulis	i
kasrah + ya' mati	ditulis	karīm
كريم	ditulis	u
dammah + wawu mati	ditulis	furūd
فروض		

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw. Semoga kita termasuk bagian dari orang-orang yang mendapatkan syafaatnya.

Penyusunan tesis berjudul “Surat Luqman (Studi Analisis Stilistika)” penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro’fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, selaku pembimbing tesis yang dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan pengetahuan dalam kegiatan perkuliahan.
6. Kepada Orang tua penulis Bapak Mudhoaf. dan Ibu Baryah (*Almh*) sebagai orang tua yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, menasehati,

mendoakan menyayangi dan mensupport penulis, begitupun dengan kedua adik penulis; Izatul Ba'diyah dan Dewi Khotijah sebagai saudara kandung yang selalu berbagi ilmu dan pengalaman.

7. Kepada Istri penulis; Farohatul Nastangifah, sebagai Istri telah setia menemani penulis baik dalam musim hujan ataupun kemarau, baik dalam duka ataupun suka. Semoga selalu diberi kelapangan berpikir, kelapangan hati juga rizki dalam mengayuh bahtera rumah kita. Begitupun dengan kedua orang tua istri; Bapak Mujib dan Ibu Siti Asiyah yang telah membolehkan untuk mempersunting putri kesayangannya selepas lulus pesantren.
8. Kepada keluarga Pon-Pes Al-Mumtaz pimpinan Abah K.H. M. Khoeron Marzuqi, sebagai pemimpin telah memberikan banyak pengalaman dan inspirasi terhadap penulis dalam memimpin suatu lembaga pendidikan.
9. Kepada keluarga Komplek H Pon-Pes Kranyak pimpinan K.H Afif Hasbullah terutama kepada Mas Irfan Abdillah yang telah banyak memberikan pelajaran tentang tasawuf filsafat kepada penulis.
10. Kepada keluarga besar GRANAT (alumni Pon-Pes Kranyak tahun 2007) yang telah menjadi keluarga penulis selama di perantauan. Serta semua pihak yang tidak bisa kami sebut satu persatu, semuanya telah memberikan kontribusi terhadap penulis sampai tesis ini selesai.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah Swt dan mendapat balasan terbaik dari-Nya. Penulis ucapkan terima kasih banyak dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini. Akhirnya, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan tesis ini terdapat banyak kesalahan. Semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 06 April 2017

Hormat saya,

Chotibul Umam, S.Hum

NIM : 1420510057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
DEWAN PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II: TINJAUAN STILISTIKA SYIHABUDDIN QALYUBI	18
A. Pengertian Stilistika	19
B. Sejarah Stilistika.....	22
C. Stilistika dalam Tradisi Budaya Arab.....	26
D. Hubungan Stilistika dengan Balaghah dan Kritik Sastra	30
E. Ranah Kajian Stilistika	33
F. Karakteristik Stilistika al-Quran.....	35
G. Kajian Teori Stilistika Syihabuddin Qalyubi	37
BAB III: STILISTIKA UNSUR-UNSUR PEMBENTUK WACANA SURAT LUQMAN	45
A. Gambaran Surat Luqman	45
a. Sebab Turunya Ayat-Ayat Surat Luqman	44
b. Kekeragaman Surat Luqman.....	48

c. Kandungan Surat Luqman	49
B. Stilistika Unsur-Unsur Pembentuk Wacana Surat Luqman.....	50
a. <i>Al-Mustawā as-Ṣauti</i> / Fonologi	52
b. <i>Al-Mustawā al- Dalāli</i> / Semantik.....	86
c. <i>Al-Mustawā al-Ṣarfi</i> / Morfologi	106
d. <i>Al-Mustawā al-Nahwi</i> / Sintaksis	111
e. <i>Al-Mustawā al-Taṣwīri</i> / Imageri.....	132
BAB IV: PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran	139

BAB I

PANDAHULUAN

STILISTIKA SURAT LUQMAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana ungkapan yang dinisbatkan kepada Ali bin Abi Thalib, janganlah engkau memaksakan anak-anakmu sesuai dengan pendidikanmu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk zaman yang bukan zaman kalian.¹ Agaknya ungkapan ini memang benar adanya, sebab zaman terus berkembang, jika pendidikan hanya berpaku pada zaman-zaman sebelumnya, maka seorang anak akan mengalami ketertinggalan yang sangat jauh. Sebagaimana orang tua mereka yang belum mengenal dunia internet sebagai fasilitas dalam belajar. Namun lama-kelamaan pendidikan sekarang harus mengarahkannya ke teknologi.

Keluarga terlebih orang tua mempunyai peran yang sangat penting untuk membentuk perilaku kepribadian seorang anak. Sebab orang tua menjadi sumber rujukan pertama yang akan dijadikan teladan bagi anak-anaknya. Adapun faktor kedurhakaan yang terjadi pada seorang anak, tidak lain karena orang tua kurang punya perhatian yang lebih terhadap pendidikan agama, sebab mereka lebih mengutamakan pendidikan yang sifatnya umum. Padahal untuk mengantisipasi perilaku tersebut, orang tua sangat berkewajiban dalam mengenalkan agama

¹ Fadhlullah al-Hā'iri, *Tanyalah Aku Sebelum Kau Kehilangan Aku*, ter. Tholib Anis, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009), hlm. 153.

terhadap anaknya. Sebagaimana al-Quran telah menjelaskannya tentang kisah nasihat Luqman al-Hakim kepada anak-anaknya di dalam surat Luqman.

Luqman al-Hakim bisa dikatakan sebagai cermin seorang ayah sekaligus orang tua yang ideal dalam keluarga, sebab sangat jelas dan tertib ketika menjelaskan pengetahuan tentang agama kepada anak-anaknya. Diawali tentang ajaran tauhid yaitu larangan untuk tidak menyekutukan Allah, selanjutnya dia mengajarkan ilmu syariat yaitu perintah untuk mendirikan shalat serta amar makruf nahi mungkar dan pelajaran terakhir adalah tentang akhlak yaitu larangan untuk tidak berbuat sombong kepada siapapun serta hidup dalam kesederhanaan.

Perlu diperhatikan, bahwa memberikan nasihat itu tidak mudah untuk bisa diterima dengan hati yang terbuka, sebab itu ketika orang memberikan nasihat harus pandai dalam menggunakan diksi serta kalimat yang tepat sehingga ungkapan yang diucapkannya akan terbentuk bahasa yang indah dan orang yang mendengarkannya pun akan bisa menerima dengan lapang dada. Demikian pun yang terdapat pada surat Luqman, gaya bahasa dengan pemilihan diksi serta kalimat yang tepat juga ritme intonasi yang ada pada setiap ayat-ayatnya, merupakan cara yang tepat untuk digunakan dalam berkomunikasi kepada lawan bicara, terlebih lagi komunikasi antara orang tua dengan anaknya. Begitulah bahasa al-Quran yang punya peran penting dalam menyampaikan maksud dan tujuannya secara efektif serta efisien.

Dalam menyampaikan gagasannya baik yang berkaitan dengan unsur teologis, saintifis maupun humanis, al-Qur'an selalu menengahkan seni dalam

penuturannya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari akan kejenuhan bagi para pembaca ataupun pendengarnya. Unsur estetika yang dimaksud seperti halnya pemaparan yang artistik, penggambaran yang imajinatif dan adanya kohesi dan koherensi sebagaimana yang dinyatakan oleh Sayyid Quttub tersebut.² Adanya perpaduan unsur yang diciptakan oleh bahasa al-Qur'an membuat para pengkaji di zaman modern ini tidak pernah mengenal lelah untuk menguak rahasia di balik bahasanya yang lugas dan tepat makna.

Seperti yang penulis ketahui, bahwa kontribusi ilmu bahasa dalam memperkaya keilmuan dari aspek kebahasaan tidak kalah pentingnya. Sangat terlihat jelas bahwa nilai estetika yang terkandung dalam bahasa al-Qur'an tidak dipungkiri. Semakin dicari wilayah yang ingin diketahui akan semakin merambat pula ke wilayah pengetahuan yang lain. Begitulah kekuatan kemukjizatan al-Qur'an yang ingin diperlihatkan oleh kebesaran Tuhan. Seperti yang dijelaskan oleh al-Qattan, bahwa al-Qur'an adalah mukjizat Islam yang abadi, akan tetapi sebuah kemajuan ilmu tidak akan berkembang secara signifikan jika manusia tidak menyelami kemukjizatannya.³

Senada dengan apa yang dinyatakan oleh al-Qattan, ilmu stilistika merupakan salah satu kajian ilmu yang bisa dikatakan sebagai cara yang signifikan dalam membongkar kemukjizatan al-Qur'an melalui pemilahan kata dan gaya tutur bahasanya yang khas dan unik. Objek kajiannya bisa disebut dengan stilis atau uslub dalam bahasa arab, Ali al-Jarim dan Musthafa Usman

² Nuim Hidayat, *Sayyid Quthb*, (Jakarta: Perspektif, 2005), hlm. 23.

³ Manna' al-Qattan, *Mabāḥiṣu Fī Ulūmi Al-Qur'an*, (Kairo, Dar-al Fikr: 1998), hlm. 5.

menyebutkan bahwa uslub adalah makna yang terkandung pada kata-kata yang terangkai sedemikian rupa sehingga lebih cepat mencapai sasaran kalimat yang dikehendaki dan lebih menyentuh jiwa para pendengarnya. Menurutnya, uslub ada tiga macam yaitu *al-Uslūb al-‘Ilmī*, *al-Uslūb al-Adabī*, dan *al-Uslūb al-Khithabī*.⁴

Dalam kamus linguistik, stilistika adalah ilmu yang menyelidiki bahasa yang dipergunakan dalam karya sastra; ilmu interdisipliner antara linguistik dan kesusasteraan.⁵ Bisa dikatakan pula bahwa stilistika mempelajari dan menganalisa ide (keyakinan) penulis, yakni pandangannya atas persoalan dan emosinya, sehingga ada beberapa dasar yang muncul dari sudut pandang ini ialah sebagai berikut; *style* adalah dasar untuk mengungkap tipe berpikir pengarangnya, *style* adalah manusia itu sendiri, *style* adalah penampilan atau proses seleksi yang dilakukan oleh penutur atas tanda-tanda bahasa tertentu yang mengasumsikan ungkapan atas situasi tertentu.⁶

Berangkat dari situlah kemudian penulis ingin menelaah lebih dalam keunikan dan keindahan gaya bahasa al-Quran. Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini akan dibatasi pada ayat-ayat yang terdapat pada surat Luqman, sebuah surat yang mengandung wasiat Luqman yang dikenal dengan sebutan al-hakim kepada anak-anaknya. Pada surat ini, al-Quran secara tidak langsung menyebutkan sifat-sifat orang mukmin yang terangkum dalam wasiat Luqman dan

⁴ Ali al-Jarami dan Musthafa Amin, *Balagh al-Waḍih*, (Kairo: Dar al-Ma’arif, 1991), hlm. 12-17.

⁵ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1983), hlm. 157.

⁶ Syihabuddin Qalyubi, *Ilm Uslub stilistika Bahasa dan Sastra Arab*, (Yogyakarta: Karya Media, 2013), hlm. 61.

mengingatkan kepada manusia atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah swt kepada para hambanya agar tidak terpesona dengan keindahan dunia.

Pemaparan surat Luqman memiliki keunikan tersendiri dengan ragam bunyi huruf yang mempunyai karakter serta fungsi yang dapat membawa pengaruh pada pembaca. Semisal konsonan siulan (الاصوات الصفيرية) adalah konsonan yang dituturkan mirip dengan bunyi burung. Karena makhrajnya yang terdapat pada ujung lidah dan pangkal gigi. Konsonan siulan ada tiga, yaitu *sin* (س), *ṣad* (ص), *zai* (ز). Dalam lingkup yang lebih luas lagi, konsonan-konsonan tersebut masuk dalam kategori konsonan geseran (*iḥtikākiyah*) yang meliputi konsonan *sin*, *syin*, *zai*, *ṣad*, *ẓal*, *ṣa*, *ẓa*, *fa*, *ha*, *ḥa*, *kha*, *‘ain*. Konsonan geseran yaitu konsonan yang diartikulasikan ketika organ bicara tidak merapat kuat dan memberikan peluang bagi udara untuk lewat dengan leluasa. Oleh karena itu, ulama tajwid menyebutnya dengan bunyi *raḥwah* (rileks). Dalam surat Luqman karakter bunyi konsonan siulan bisa dilihat pada ayat 12.

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”

Jika diperhatikan dengan seksama bahwa bunyi konsonan *syin* terlihat mendominasi. Sedangkan huruf *syin* merupakan konsonan siulan yang memberikan nuansa khas tersendiri bagi kata tersebut, sehingga kata yang mengandung konsonan tersebut menjadi pusat perhatian dan menarik untuk didengarkan.

Pengulangan konsonan siulan tiga kali dalam ayat tersebut semakin memperjelas, bahwa ketika orang bersyukur atas nikmat dan karunia yang diberikan oleh Allah swt akan semakin bertambah. Sebab bunyi konsonan *syin* ketika diucapkan mengandung bunyi *tafasysyi* (merjalela, menjangkit, menyebar)⁷ hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Ibrahim ayat 7 yang menyatakan bahwa syukur akan menambah kenikmatan, dengan kata lain nikmat tersebut akan menyebar pada sesuatu yang lain.

Maka kajian dalam hal ini, stilistika menjadi sangat penting, karena dapat memberikan informasi tentang karakteristik khusus dalam bahasa. Dengan demikian penggunaan pisau stilistika yang bertumpu pada fonologi, semantik, morfologi, sintaksis dan imageri, dengan wujud pencitraan ini diharapkan dapat mengungkap permasalahan-permasalahan kebahasaan yang ada pada surat Luqman.

⁷ Rihab Muhammad Mufid Syaqqi, *Hilyah Tilawah Fi Tajwid al-Qur'an*, (Jeddah: Maktabah Rawai'ul Mamlakah, 2008), hlm. 145.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana unsur-unsur gaya bahasa dalam surat Luqman?
- 2) Bagaimana efek makna dari penggunaan gaya bahasa tersebut?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui gaya bahasa yang ada pada ayat-ayat surat Luqman
- b. Untuk mengetahui efek yang muncul dari redaksi ayat-ayat tersebut baik struktur maupun maknanya sehingga mampu memunculkan gambaran keindahan dan mengetahui makna terdalam dari surat Luqman.

Adapun kegunaan dari penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan sarana pengembangan analisis bahasa, khususnya pada stilistika (gaya bahasa) dalam al-Qur'an.
- b. Adapun penelitian ini mempunyai nilai kegunaan memberikan kerangka teoritik pengembangan kajian penafsiran al-Qur'an melalui pendekatan linguistik stilistika.

D. KAJIAN PUSTAKA

Sejauh ini penulisan tentang Surat Luqman memang sudah ada dengan berbagai macam analisa, seperti:

1. Kecerdasan Spiritual Dalam Al Qur'an (telaah Terhadap Surat Luqman Ayat 12 - 19). Skripsi ini ditulis oleh Witriyatul Jauhariyah pada tahun 2011. Penelitian lebih mengkhususkan pada ayat-ayat yang terkait dengan nasihat Luqman kepada anak-anaknya. Pada penelitian ini penulis memaparkan ayat-ayat tersebut untuk melihat kecerdasan spiritual yang dimiliki Luqman.
2. Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 (Studi Tafsir Al-Qur'an 'Azlim Ibn Kasir Dan Al-Misbah M Quraish Shihab). Skripsi ini ditulis oleh Sri Imtikhani pada tahun 2008. Penelitian ini juga lebih mengkhususkan pada ayat-ayat yang terkait dengan nasihat Luqman, tetapi di sini peneliti mencoba melihat sisi nilai-nilai ketauhidan dalam nasihat Luqman dengan membandingkan dua ulama tafsir klasik yang diwakili oleh Ibn Kasir dan ulama modern yang diwakili oleh M Quraish Shihab.
3. Konsep Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam (Telaah Tafsir Al-Misbah Karya Prof. Dr. M Quraish Shihab MA). Skripsi ini ditulis oleh Irham pada tahun 2007. Penelitian ini kembali mengkhususkan pada ayat-ayat yang terkait dengan nasihat Luqman, namun penelitian ini lebih

mengedepankan konsep pendidikan berdasarkan al-Quran. Peneliti pada kali ini juga mengambil telaah tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab.

4. Pengembangan Religiusitas dalam al-Quran Surat Luqman. Tesis ini ditulis oleh Samsudin, S.Ag. Pada penelitian ini penulis lebih menekankan pada aspek pengembangan religiusitas pada ayat ke 12, 13, 14 dan 17 yang berisi nasehat-nasehat Luqman al-Hakim kepada putranya yang mengandung pendidikan aqidah (larangan syirik), syariah (perintah sholat dan amar ma'ruf nahi munkar) dan akhlak (perintah bersyukur kepada Allah dan orang tua). Peneliti ini menggunakan pendekatan psikologis dengan menggunakan teori-teori keberagaman.
5. Deviasi dalam Surat al-Kahfi (Analisis Stilistika). Tesis ini ditulis oleh Mahrida Wati pada tahun 2013. Penelitian tersebut membicarakan seputar gaya bahasa berdasarkan pada aspek fonologi yang muncul adalah ketidakserasian bunyi di akhir ayat, sedangkan pada aspek leksikal adanya kata yang muncul berdekatan maknanya juga berlawanan, sedangkan pada aspek sintaksis adanya penyiasatan struktur berupa *iltifat, at-taqdim wa at-ta'khir dan az-zikra wa al-hazaf*.
6. Analisa Stilistika pada Surat al-Jin. Tesis ini ditulis oleh Muthmainah pada tahun 2012. Penelitian ini mencoba mengarahkan pada unsur-unsur kebahasaan dalam memanfaatkan gaya personifikasi yang ditopang dengan pilihan *fiil ma'ḍi, muḍari, amr* serta ketepatan dalam penempatan kata.

7. Gaya Bahasa pada Surat ar-Rahman: Kajian Stilistika. Tesis ini oleh Suniarti Sunny pada tahun 2014. Penelitian tersebut membicarakan seputar gaya bahasa berdasarkan nada, nada yang sederhana dan gaya bahasa mulia dan bertenaga. Selanjutnya berdasarkan struktur kalimat yang berupa gaya bahasa klimaks, anti klimaks, repetisi, paralelisme dan antithesis. Adanya gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna berupa gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan.
8. Surat Maryam: Studi Stilistka. Tesis ini ditulis oleh Muhammad Misbah pada tahun 2013. Penelitian tersebut membicarakan tentang unsur-unsur stilistika yang ditemukan beberapa sistem kebahasaan yaitu aspek fonologi yang beragam bunyinya, penggalan kata dan pemisah, sedang dalam aspek leksikal adanya sinonim, polisemi, antonim dan ketepatan penempatan kata atau kalimat. Adapun dalam aspek gramatikal yaitu kata kerja, kata benda, kalimat deklaratif, kalimat eklamatoris dan penyiasatan struktur. Dalam aspek retorika munculnya pemajasan berupa gaya bahasa retorik dan kiasan serta pencitraan yang mencakup citraan penglihatan, rabaan dan pendengaran.

Kedelapan penelitian tersebut sama sekali tidak ada hubungannya dengan penelitian penulis dalam tulisan ini, meskipun objek materialnya sama yaitu surat Luqman, namun objek formalnya berbeda.

E. KERANGKA TEORI

Dalam bahasa Arab kata *style* lebih akrab dengan pengertian uslub. Uslub dari akar kata *salaba – yaslubu – salban* yang berarti merampas, merampok dan mengupas. Kemudian terbentuk kata *uslūb* yang berarti jalan.⁸ Bisa pula dikatakan seperti lafadz *salaktu uslūba fulānin fi kaza*, maka artinya adalah aku mengikuti jalan dan mazhab Fulan. Juga jika dikatakan *akhazna fi asālība min al-qaul*, maka artinya aku mengambil seni-seni ucapan yang bermacam-macam.⁹ Sedangkan *uslūb* menurut istilah adalah cara berbicara yang diambil *mutakallim* dalam menyusun kalimatnya dan memilih lafaz-lafaznya.¹⁰ Dalam terminologi ahli Balaghah, *uslūb* adalah sebuah metode dalam memilih redaksi dan menyusunnya, untuk mengungkapkan sejumlah makna, agar sesuai dengan tujuan dan pengaruh yang jelas. Pengetian lainnya, *uslūb* adalah berbagai ungkapan redaksi yang selaras untuk menimbulkan beragam makna yang dikehendaki.¹¹

Salah satu tokoh Indonesia yang bisa dikatakan sebagai penggagas stilistika Arab adalah Syihabuddin Qalyubi dengan mengembangkan stilistika Arab melalui berbagai *mustawiyat lugawiyat*.

Mustawiyat lugawiyat yang dikembangkannya terdiri dari *al-mustawa as-ṣauti*, *al-mustawa ṣarfi*, *al-mustawa an-nahwi*, *al-mustawa ad-dalāli* dan *al-*

⁸ Munawwir Abdul Fattah dan Adib Bisyrī, *Kamus al-Bisyri*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999), hlm. 335.

⁹ Ibrahim Anis dkk., *al-Muʿjam al-Wasīṭ*, (Maktabah Syamilah), hlm. 441.

¹⁰ Muhammad Abd al-ʿAzdim al-Zarqany, *Manāhil al-ʿIrḥān fi ʿUlūm al-Qurʿan*, (Mesir: Dar al-Ihyaʾ, 1993.), hlm. 198.

¹¹ Magdy Shehab, *Al-Iʿjāz al-Ilmi fi al-Qurʿan wa al-Sunnah*, dalam Syarif Hade Masyah, dkk, *Ensiklopedia Mukjizat al-Qurʿan dan Hadis; Kemukjizatan Sastra dan Bahasa al-Qurʿan*, (Bekasi: Sapta Sentosa, 2008), Jilid. VII, hlm. 49.

mustawa at-taṣwiri.¹² Karena kekomperhensifan peta konsep stilistika yang dikembangkannya, maka penulis disini akan menggunakan langkah-langkah yang telah dikembangkannya.

Pada *al-mustawa as-ṣauti* mencakup kajian tentang bunyi bahasa konsonan dan vokal. Di sisi lain para linguis membaginya dengan *pause*, *nada*, *stress-accent*, *tempo*, *ritme*. Adapun pada *al-mustawa ṣarfī* mencakup kajian tentang pemilihan bentuk kata, perpindahan satu bentuk kata ke bentuk kata lainnya dalam konteks yang sama. Adapun pada *al-mustawa an-naḥwī* mencakup kajian tentang pola struktur kalimat, repetisi pada kata dan kalimat. Adapun pada *al-mustawa ad-dalāli* mencakup kajian tentang makna leksikal, polisemi, sinonim, antonim. Adapun pada *al-mustawa at-taṣwiri* mencakup tentang kajian *tasybih*, *majāz*, *isti'arāh*, *kināyah*, *fanni fi al-ṣurah*.

Adapun langkah analisis stilistika melalui tiga tahap. Pertama, peneliti meyakini bahwa teks adalah layak untuk dianalisis. Keyakinan ini muncul setelah adanya obeservasi awal yang intensif yang dilakukan peneliti terhadap calon objek analisis. Observasi ini berakhir bersamaan dengan dimulainya analisis sehingga tidak terjadi asumsi-asumsi yang prematur atau kesepakatan-kesepakatan yang mengakibatkan hilangnya unsur objektivitas analisis. Langkah ini merupakan ciri khas dari analisis stilistika.

Kedua, peneliti memperhatikan unsur-unsur teks, lalu mencatatnya dengan tujuan untuk diketahui banyak sedikitnya fenomena gaya dalam teks tersebut.

¹² Syihabuddin Qalyubi, *Ilm al-Uslub*....., hlm. 70.

Langkah ini dilakukan dengan membagi teks kedalam beberapa bagian, lalu bagian-bagian tersebut dipecah lagi ke dalam beberapa unsur, kemudian dianalisis secara linguistik. Dalam analisis ini, dikaji bentuk-bentuk inhirafat/ deviasi, pengulangan suara, pemutarbalikan susunan kata-kata dan kohesi struktur kalimat. Peneliti stilistika, dalam analisisnya, terkadang membutuhkan metode statistik (sebagai tuntutan analisis ilmiah). Hal ini guna mewujudkan kenetralan, keakuratan, dan kesimpulan yang objektif. Demikian pula, seyogyanya peneliti mengkaji teks dengan berpedoman pada kaidah-kaidah yang akurat sehingga dapat mengarahkannya kepada analisis teks yang tepat.

Ketiga, peneliti membuat kesimpulan dari semua yang pernah dianalisis, yaitu berupa karakteristik gaya penulis (penutur) dalam karyanya. Kesimpulan ini dilakukan dengan cara menghimpun karakteristik unsur-unsur teks, lalu dibuat kesimpulan secara umum. Aktivitas ini sesuai dengan kaidah rekontruksi setelah dekontruksi atau kaidah-kaidah umum didasarkan atas analisis unsur-unsur bagiannya (analisis induktif) sehingga dapat diketahui bahasa yang statis (*al-ṣawābit*) dan yang dapat berubah (*al-mutḡayyirat*) dan dapat diketahui pula aspek-aspek keindahan sastranya. Hal ini semua dilakukan dengan cara menganalisis teks dari aspek struktur bahasanya.

Dalam tradisi Arab ada dikenal juga dua prinsip dalam analisis *al-Uslūbiyah*, yaitu *al-Ikhtiyar wa al-Inḡiraf* (preferensi dan deviasi). *Al-Ikhtiyar* adalah kreatifitas penutur atau sastrawan dalam menggunakan kosa kata atau kalimat dari sekian banyak opsi yang ada yang sesuai dengan situasi dan konteks. Sedangkan *al-inḡiraf* atau dikenal dengan *al-‘udul* atau *al-inziyah* adalah

keaktifitas penutur atau sastrawan keluar dari pola aturan yang dipakai secara umum dengan cara mengeksploitasi berbagai macam opsi yang ada pada bahasa. *Inḥiraf* tidak boleh keluar dari rambu-rambu yang diperbolehkan kaidah-kaidah bahasa, dan *inḥiraf* dilakukan atas dasar kegunaan yang akan diperoleh yaitu menimbulkan daya tarik pembaca atau penutur agar mau menerima pesan yang ada pada teks.¹³

Perlu diketahui juga bahwa analisis stilistika mempunyai kekuatan (1) dapat mengkaji masalah pemakaian bahasa secara mendalam, (2) dengan menggunakan stilistika ini dapat melihat dimana kekuatan sebuah karya sastra: dari segi bahasa, dari segi gagasan, atau karena perpaduan keduanya secara harmonis. Adapun kelemahannya (1) menuntut kuatnya dasar linguistik agar dapat melakukan telaahan secara lebih teliti dan rapi, (2) kalau kurang waspada mudah tergelincir menjadi kajian linguistik dan terlepas dari kajian sastra.¹⁴

F. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang pengambilan datanya dari literatur-literatur yang ada kaitannya dengan tema penelitian, baik yang berupa sumber primer (*al-marāji' al-awaliyah*) adalah surat Luqman dalam al-Qur'an dan sumber sekunder (*al-marāji' al-sanawiyah*) adalah semua tulisan, baik buku, makalah atau literatur pendukung lainnya yang masih terkait dengan tema

¹³ *Ibid*, hlm. 84-85.

¹⁴ Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra* (Bandung: Angkasa, 1993), Hlm. 85

penelitian, sehingga data tersebut dapat memperkuat dan memperjelas dari data primer.

1. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini penulis berupaya mengumpulkan data untuk keperluan analisis. Data di sini adalah data yang memang dianggap valid oleh kebanyakan orang, dengan begitu akan memudahkan penulis dalam menganalisis agar mencapai hasil yang maksimal dengan tujuan penelitian tersebut.

Metode yang digunakan dalam penyediaan data adalah metode simak atau metode observasi, yaitu peneliti menyimak penggunaan bahasa.¹⁵ Hal tersebut penulis lakukan untuk mencari dan memilih kosa kata dalam redaksi surat Luqman. Seperti pengelompokan kosa kata yang mempunyai persamaan kata semisal *ibnun* dan *waladun*, *rowasiya* dan *jabalun*. Berikutnya penulis akan menggunakan teknik simak bebas libat cakap, yaitu peneliti berusaha menyimak penggunaan bahasa dengan seksama tanpa ikut terlibat proses bahasa itu sendiri.¹⁶ Setelahnya penulis akan melakukan teknik lanjutan, yaitu menggunakan teknik catat, yaitu teknik menyaring data dengan mencatat hasil penyimakan data pada lembar data,¹⁷ kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian setiap aspek yang membangun unsur-unsur stilistika.

¹⁵ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 120.

¹⁶ Sudaryanto, *Metode dan Analisis Bahasa*, (Yogyakarta: Duta Wacana Press, 1993), hlm. 145.

¹⁷ Tri Mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Carasvatibooks, 2007), hlm. 43.

Dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan data-data yang berupa bentuk-bentuk pemilihan bunyi, kata, kalimat dan penyimpangan bahasa yang terkandung dalam unsur-unsur stilistika yang kemudian penulis mengklasifikasikannya berdasarkan kelompok-kelompoknya.

2. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan upaya peneliti menangani langsung masalah yang terkandung dalam data yang sudah terkumpul dan terklasifikasi. Penanganan tersebut tampak dari adanya tindakan mengamati, membedah atau mengurai, dan memburaikan atau memporakkan masalah yang bersangkutan dengan cara tertentu.

Dalam analisis data ini penulis menggunakan metode padan intralingual dan metode pada ekstralingual. Metode padan intralingual digunakan untuk menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang berada dalam bahasa dan bersifat lingual.¹⁸ Penulis kemudian mengklasifikasikan data-data ayat tersebut sesuai dengan teori yang digunakan dengan memakai rujukan Syamil al-Qur'an dan terjemahannya yang bersumber dari Departemen Agama RI.

Sedangkan metode padan ekstralingual adalah upaya untuk menganalisis data-data kebahasaan berdasarkan unsur-unsur yang berada di luar bahasa. Unsur bahasa di sini bisa berupa makna dan konteks tuturan dimana redaksi ayat tersebut disampaikan. Redaksi surat Luqman dicari maknanya secara leksikal dan

¹⁸ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa.....*, hlm. 112.

kontekstual. Makna leksikal dapat dicari melalui kamus-kamus sedangkan makna kontekstual bisa dicari melalui kitab-kitab tafsir

3. Tahap Penyajian Data

Dalam tahap ini penulis akan berusaha memaparkan hasil penelitiannya dalam wujud laporan tertulis. Hasil analisis ini akan diuraikan secara verbal sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Selain memudahkan pemahaman, hal itu juga dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana pertanyaan penelitian telah menemukan jawaban yang dibutuhkan.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan hasil yang sistematis dan mudah dipahami, maka peneliti akan membagi kedalam lima bab dan masing bab terdiri dari sub-bab.

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Tujuannya memberikan gambaran awal sebelum masuk ketahapan analisis.

Bab kedua adalah menguraikan seputar stilistika. Pada bab ini akan dijelaskan tentang sejarah perkembangannya dan beberapa teori stilistika yang umum digunakan dalam penelitian bahasa Arab serta Stilistka al-Qur'an. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah dan memperkuat pondasi dalam penggunaan analisis stilistika.

Bab ketiga adalah analisis kebahasaan berupa analisis stilistika dengan tinjauan leksikal dan gramatikalnya terhadap surat Luqman. Bab ini terdiri dari dua sub-bab. Pertama; gambaran umum tentang surat Luqman. Kedua: analisis terhadap surat Luqman. Analisis dimulai dengan fonologi kemudian analisis semantik, analisis sintaksis, analisis gramatikal dan analisis imagery serta efek yang timbul pada setiap analisis tersebut.

Bab keempat adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan hasil dari rangkuman penelitian yang berawal dari problem akademik, analisis dan pemaparan hasil, sesuai dengan yang dijabarkan pada bab-bab sebelumnya. Dalam kesimpulan juga akan dijelaskan juga jawaban dari permasalahan yang diajukan pada rumusan masalah. Selanjutnya dilengkapi dengan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian yang sama. Tujuan bab ini adalah memberikan gambaran utuh dan efektif terhadap semua yang telah dijelaskan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini bisa ditarik kesimpulan sebagaimana berikut

1. Adapun stilistika unsur-unsur pembentuk wacana surat Luqman antara lain:
 - a) Pada aspek fonologi terdapat ragam bunyi konsonan bersuara jelas/ *al-aṣwāt al-zalqiyyah*, konsonan tebal/ *al-aṣwat al-mufakhamah*, konsonan siulan/ *al-aṣwāt al-iḥtikakiyyah*, konsonan letupan/ *al-aṣwāt al-infijāriyyah*. Terdapat juga penggalan kata /*Maqta'*, dari sekian *maqta'* yang ada, *maqta' qasīr* adalah yang paling banyak digunakan dalam surat Luqman. Terdapat juga *Fasilah* pada setiap ayat ini, yang jika diamati sesaat yang muncul adalah huruf *ra'* lebih dominan daripada huruf yang lain.
 - b) Pada aspek semantik terdapat *taradūf* (sinonim), *ṭibāq* (antonim) dan *musytarak lafẓi* (polisemi).
 - c) Pada aspek morfologi terdapat bentuk-bentuk kata kerja (*maḍi*, *muḍari* dan *amr*) juga penggunaan *isim fa'il*.
 - d) Pada aspek sintaksis terdapat Penggunaan *Isim Nakirah* dan *Ma'rifat*. Kalimat deklaratif (*jumlah ikhbariyyah*) yang terdiri dari kalimat nominal sejumlah 17 dan kalimat verbal sejumlah 16. Kalimat eklamatoris atau (*jumlah insya'iyyah*) yang terdiri dari kalimat

imperatif/ *jumlah ʔolaby* dan kalimat interogatif/ *jumlah istifhāmiyyah*. Ada juga penyiasaan struktur seperti gaya pengedepanan dan pengakhiran (*at-taqdīm wa at-ta'khir*) dan gaya pemalingan (*al-iltifat*) baik dari segi kata ganti, sebuah kata ataupun kalimat.

- e) Pada aspek imageri terdapat *tasybih*, *majāz* dan *kināyah*.
2. Adapun efek makna stilistika unsur-unsur pembentuk wacana surat Luqman antara lain:
- a) Efek makna dari aspek fonologi yang dicapai adalah nuansa yang penuh perhatian ketika menjelaskan tentang syariat Islam, juga adanya suasana yang mencekam serta ancaman saat menerangkan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari syariat Islam.
 - b) Efek makna dari aspek semantik yang dicapai adalah nuansa yang ingin dicapai pada aspek ini adalah bahwa pemilihan kata akan membentuk karakter gambaran sifat baik dan buruk manusia dalam menerima setiap anugerah dari Allah.
 - c) Efek makna dari aspek morfologi yang dicapai adalah nuansa bahwa perbuatan manusia yang bersinggungan tentang kekuasaan Allah akan selalu dilemahkan oleh Allah dengan mengingatkan kenikmatan yang manusia terima.
 - d) Efek makna dari aspek sintaksis yang dicapai adalah nuansa ketegangan dan kejutan yang diberitakan oleh Allah kepada para

hamba-hamba-Nya berupa penghinaan dan penghormatan yang sesuai dengan perbuatannya.

- e) Efek makna dari aspek imageri yang dicapai adalah nuansa perbuatan tercela seperti sikap sombong yang diimajinasikan seolah-olah tidak ada lagi kebenaran selain kebenaran yang dilakukan oleh manusia itu sendiri, padahal mereka sendiri tahu bahwa kebenaran yang haq adalah dengan bergantung kepada Allah.

B. Saran

Penelitian ini hanya berkisar pada satu surat utuh dalam al-Quran. Oleh karena itu masih banyak objek kajian lainnya yang perlu diteliti lebih lanjut. Peneliti ini menyarankan sebagai berikut

1. Perlu dilakukan stilistika tentang tema-tema pokok dalam al-Quran . ini dimaksudkan agar inti al-Quran dapat dipahami dengan jelas.
2. Penafsiran menggunakan analisis kebahasaan khususnya stilistika merupakan penafsiran objektif dan jauh dari tendensi ideologis. Oleh karena itu kajian teori stilistika dan kebahasaan perlu dimasukkan dalam makul keagamaan khususnya penafsiran. Sehingga analisis kebahasaan bisa menjadi pijakan utama bagi setiap peneliti yang hendak melakukan penafsiran terhadap al-Quran.
3. Dari kajian ini didapatkan maksud dari penutur terhadap tuturannya lebih jauh dan mendalam, dengan stilistika pula bisa menguak lewat bahsa yang digunakan meliputi fonologi, semantik, morfologi, sintaksis, dan retorikanya. Jadi kajian teks ini akan lebih kaya.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Alawi, Ali bin Ibrahim, *Kitab Al-Tiraz*, cet. Ke-I, Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1995.
- Abbas, Fadl Hasab, *al-Balagah: Fununuha Wa Afanuha*, Jilid I, Amman: Dar Al-Furqa, 1985.
- Abd al-‘Azdim al-Zarqany, Muhammad, *Manāhil al-‘Irfan fī ‘Ulūm al-Qur’an*, Mesir: Dar al-Ihya’, 1993.
- Abd al-Ghani, Ali Hasan, (ed). *Tafsir Ibnu Juraij*, Kairo: t.p., 1992.
- Abdul Fattah, Munawwir dan Bisyr, Adib, *Kamus al-Bisyri*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1999.
- Abdul Jalil, Abdul Qadir, *al-Aswat al-Lugawiyyah*, Amman: Dar as-Safa’ li al-Nasyr wa al-Tauzi, 1988.
- Abu Thalib al-Qisi, Abu Muhammad bin, *ar-Ri’ayah*, Beirut: Dar al-Kutub al-Arabiyyah, t.t
- Abu Zayd, Nasr Hamid, *Menalar Firman Tuhan Wacana Majas Dalam Al-Qura’an Menurut Mu’tazilah*, terj. Abdurrahman Kasdi dan Hamka Hasan, Bandung: Mizan, 2003.
- Anbari, Ibnu, *Asrar Al-Arabiyyah*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1428.
- Anis, Ibrahim dkk., *al-Mu’jam al-Wasit*, Maktabah Syamilah.
- Anis, Ibrahim, *al-Aswat al-Lugawiyyah*, cet. Ke-5, Kairo: Maktabah Anglo al-Misriyyah, 1979.
- , *Musiqi asy-Syi’r*, Beirut: Dar al-Qalam, 1972.
- At-Thohir bin ‘Asyur, Muhammad, *Tafsir At-Tahrir Wat Tanwir*, Tunisia: Dar At-Tunisiyyah, 1984.
- Bint Syathi, Aisyah Abdurrahman, *al-I’jaz lil al-Quran*, Kairo: Dar al-Ma’arif, 1984.
- Chaer, Abdul, *linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Dhaif, Syauqi, *Mu’jam al-Wasith*, Mesir: Maktabafah Shuouq Ad-Dauliyyah, 2011.

Djoko Pradopo, Rachamt, *Pengkajian Puisi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.

Fahmi, Mahmud, *Madkhal ila 'Ilm al-Lughah*, Kairo: Dar Kuba, Tt.

Galayaini, Musthafa, *Jami' Ad-Duruus Al-'Arabiyah*, cet. Ke- 21, Beirut, Maktabah al-asr, 1987.

Ḥā'iri Fadhlullah, *Tanyalah Aku Sebelum Kau Kehilangan Kau*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2009.

Harjana Andre, *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Hasan, Tamam, *al-Bayan fi Rawai al-Quran*, Kairo: 'Alam al Kutub, 1993.

Hasyimi, Ahmad, *Jawāhir Al-Balaghah*, Beirut: Dar al-Fikr, 1994.

Hidayat Nuim, *Sayyid Quthb*, Jakarta: Perspektif, 2005.

Idris, Marjoko, *Semantik Al-Quran: Pertentangan Dan Perbedaan Makna*, Yogyakarta: Teras, 2008.

Isa ar-Rummani, Ali bin, *an-Nuka fi I'jaz al-Quran* Mesir: Dar al-Ma'arif, 1968.

Jarami, Ali dan Amin, Musthafa, *Balagah al-Waḍih*, Kairo: Dar al-Ma'arif, 1991.

Jinni, Ibnu, *al-Khashaish*, Beirut: Dar Kitab al-Arabi, 1983.

Jumhuriyyah Misr Al-Arabiyyah Majma'i Al-Lughah Al-'Ammah, *Mu'jam Al-Faz Al-Quran Al Karim*, Kairo: Idaroh Al-'Ammah Li Al-Mu'jamat Wa Ihya At-Turats, 1988.

Kasyk, Ahmad, *Min Wazaif as-Saut al-Lugawi*, Kairo: Dar as-Salam, 1983.

Keraf, Gorys, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Khalafullah, Muhammad A, *al-Fann al-Qaṣaṣi fi al-Qur'an al-Karim, al-Qur'an Bukan Kitab Sejarah*, terj. Zuhairi Misrawi, Jakarta: Paramadina, 2002.

Khan, Muhammad, *al-Lahjat al-Arabiyyah wa al-Qiraat al-Quraniyyah: Dirasah fi al-Bahr al-Muhit*, Maroko: Dar al-Fajr li an-Nasyr wat-Tauzi, 2002.

Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1983.

_____, *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998.

Kutha Ratna, Nyoman, *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Ma'luf, Louis, *al Munjid*, Beirut: Dar al-Masyriq, 1986.

Mahmud al Misry, Munir, *Dalalatu al-Taqdim wa al-Ta'khir Fi Al Quran Al Karim; Dirasah Tahliliyah*, Kairo: Maktabah Wahibah: 2009.

Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*, Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada, 2005.

Maraghi, A. Mustafa, *Tafsir al-Maragi*, Juz 21, Beirut: Dar al-Fikr, 2006.

_____, *'Ulum al-Balagh: al-Bayān wa al-Ma'aniy wa al-Badī'*, Madinah: Dar al-Afaq al-'Arabiyyah, 2000.

Mastoyo Jati Kesuma, Tri, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, Yogyakarta: Carasvatibooks, 2007.

Misr Al-Arabiyyah, Jumhuriyyah, *Majma'i Al-Lughah Al-'Ammah, Mu'jam Al-Faz Al-Quran Al Karim*, Kairo: Idaroh Al-'Ammah Li Al-Mu'jamat Wa Ihya At-Turats, 1988.

Mufid Syaqqi, Rihab Muhammad, *Hilyah Tilawah Fi Tajwid al-Qur'an*, Jeddah: Maktabah Rawai'ul Mamlakah, 2008.

Mukarram Bin Manzur, Muhammad bin, *Lisan, Al 'Arab*, Beirut: Dar Sadr, t.t.

Mun'im al-Jamal, M. Abdul, *Tafsir Al-Farīd li al- Quran Al-Majid*, Jilid 6, Kairo: Lajnah As-Sanah Wa Al Majma' Al Buhus Al-Islamiyyah, t.t.

Musa, Muhammad Abu, *Khasais at-Tarakib: Dirasah Tahliyyah li Masail 'Ilm al-Ma'ani* Kairo: Dar at-Tadamun li at-Tiba'ah, t.t.

Nasution Ahmad Sayuti, *Bunyi Bahasa*, Ciputat: UIN Jakarta Press, 2006.

- _____, *Fonetik dan Fonologi al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2012.
- Nurgiayantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, cet. Ke-7, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009.
- Oelman, Stephen, *Daur al-Kalimat fi al-Lughah*, terj. Kamal Basyar, Kairo: Dar al Garib li at-Tibaah, t.t
- Qalyubi, Syihabuddin *Ilm al-Uslub stilistika Bahasa dan Sastra Arab*, Yogyakarta: Karya Media, 2013.
- _____, *Stilistika Al-Quran: Makna Di Balik Kisah Ibrahim*, Yogyakarta: LkiS, 2008.
- _____, *Stilistika dalam Orientasi Studi al-Quran*, Yogyakarta: Belukar, 2008.
- Qattan, Manna', *Mabāhisu fi Ulūmi al-Qur'an*, Kairo, Dar-al Fikr: 1998.
- Qazwaini, *al-'Idah fi 'Ulum al-Balagah*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2001.
- Rafi'i, Mustafa Sadiq, *I'jaz al-Quran wa al-Balagah al-Nabawiyah*, cet. Ke-1 Mansurah: Dar al-Imanr, 1997.
- Said Ramadan al-Buti, Muhammada, *Min Rawai Al-Quran: Taammulat 'Ilmiyah Wa Adabiyah Fi kitabillah*, Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1996.
- Semi, Atar, *Metode Penelitian Sastra*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Shalih, Subhi, *Mabāhis fi 'Ulūmi al-Qur'an*, Beirut: Dar al-'Ilm li al-Malayin, 1977.
- Shehab, Magdy, *Al-I'jāz al-Ilmi fi al-Qur'an wa al-Sunnah*, dalam Hade Masyah, Syarif, dkk, *Ensiklopedia Mukjizat al-Qur'an dan Hadis; Kemukjizatan Sastra dan Bahasa al-Qur'an*, Jilid. VII, Bekasi: Sapta Sentosa, 2008.
- Shihab, M.Quraish, *Mukjizat al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*, edisi baru, Bandung: Mizan, 2013.
- Shihab, M.Quraish, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Quran*, Jakarta: Lentara hati, 2002.

- Subroto, Edi, dkk. *Telaah Stilistika Novel Berbahasa Jawa Tahun 1980-an*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999.
- Sudaryanto, *Metode dan Analisis Bahasa*, Yogyakarta: Duta Wacana Press, 1993.
- Sudjiman, Panuti, *Bunga Rampai Stilistika*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1993.
- Sulaiman, Fathullah Ahmad, *Al-Uslubiyah: Madkhal Nazariyah Wa Dirasah Tatbiqiyah*, Kairo: Maktabah al Adab, 2004.
- Sultan, Munir, *Balagh Al-Kalimat Wa al-Jumlah Wa al-Jumal*, Iskandariyah: Mansyaah al-Maarif, 1993.
- Teew, A, *Membaca Dan Menilai Sastra*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Tuhaimar al-Ali, Faisal Husain, *Al-Balagh Al-Muyassarah*, cet. Ke-I, Yordania: Maktabah Dar as-Saqofah, 1995.
- Umam, Khairul dkk, *Ushul Fiqih II*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Umar, Ahmad Mukhtar, *Isytirak wa at-Taḍadu fi al-Qur'an al-Karim*, Kairo: Alam al-Kutub, 2003.
- Usman Sibawaih, Abu Basyr Amr bin, *al-Kitab*, cet. Ke-2, Kairo: Maktabah al-Khanji, 1988.
- Ya'kub, Imel Ba'di, *Fiqh Al-Lughah Al-'Arabiyyah Wa Khasaisuha*, Beirut: Dar Attsaqafah Al-Islamiyah, t.t
- Zaenuddin, Mamat dan Nurbayan, Yayan, *Pengantar Ilmu Balaghah*, Bandung: PT Refika Aditama, 2007.

Daftrtar Riwayat Hidup

Nama	: Chotibul Umam
TTL	: Pemalang, 20 November 1988
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Asal	: Jl. Bandaran, Rt/Rw 02. No:41, Rowosari, Ulujami, Pemalang, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta	: Jl. Parangtritis Km 4,5 Rt 10 Sorowajan, Panggungharjo, Sewon, Bantul, DIY
Alamat email	: dhamaraksara@yahoo.com
Nomor Hp	: 0857 2982 9391
Nama Ayah	: Mudhoaf
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Bariyah (<i>almh</i>)
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan:

- TK Aisyiah Rowosari (Lulus Th. 1994)
- SDN Rowosari 03 (Lulus Th. 2000)
- MTs Walisongo Ulujami (Lulus Th. 2003)
- MA Ali Maksum Yogyakarta (Lulus Th. 2007)
- S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Lulus Th. 2012)
- S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Lulus Th. 2017)

Pengalaman Organisasi:

- Wakil Ketua MPK MA Ali Maksum (2005-2006)
- Ketua IPNU MA Ali Maksum (2006-2007)
- Aktif di Al-Mizan Divisi Kaligrafi (2007-2009)
- Koordinator Divisi Sastra Sanggar Nuun (2009-2012)
- Khodimul Ma'had al-Mumtaz Yogyakarta (2013-2017)